

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lingkungan sekolah merupakan tempat dimana seseorang di tempah untuk belajar dan mengembangkan potensi yang dimilikinya, baik pelajaran mengenai kemampuan kognitif, afektif maupun psikomotorik. Di sekolah, seorang akan mampu belajar untuk saling menghargai dan berkasih sayang dengan orang lain. Sebab di sekolah, seorang siswa akan berinteraksi dengan banyak manusia yang baru, seperti guru, teman sebaya bahkan staf sekolah yang berada di dalamnya.

Moral yang melekat dalam diri seseorang akan membawanya kepada kebaikan dan keburukan. Maka dari itu, pendidikanlah yang memiliki peran penting dalam pembentukan moral seseorang, setelah lingkungan keluarganya.

Pendidikan Islam pada dasarnya adalah pendidikan yang bertujuan menciptakan insan kamil, yang bertaqwa kepada Allah SWT. Dalam dunia pendidikan, sikap, tingkah laku, ucapan dan kebiasaan yang dibawa oleh seseorang akan mendapat pengajaran tentang mana yang baik dan mana yang buruk. Dalam diri manusia terdapat bawaan fitrah berupa kebenaran dan kesalahan dalam tingkah laku, yang akan di nilai dalam sebuah masyarakat. Apakah baik atau buruk yang tercantum dalam moral seseorang, seperti yang tercantum dalam surah al-Qalam ayat 4 sebagai berikut :

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ ﴿٤﴾

Artinya: “Dan sesungguhnya engkau benar-benar berbudi pekerti yang luhur. (QS. Al-Qalam (68) : 4)¹

¹Kementrian Agama RI Al-Hikmah, *Al-Qur'an Terjemahan*.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tampak bahwa moralitas adalah segala hal yang terkait dengan moral, terkait dengan perilaku manusia dan norma-norma yang dipegang masyarakat yang mendasarinya.² Jika seseorang itu baik tingkah laku ataupun etikanya maka ia akan dianggap baik dalam kehidupan bermasyarakat, namun sebaliknya jika ia melakukan perbuatan yang melanggar norma dan etika di setiap kehidupannya, maka ia akan di anggap buruk oleh masyarakat.

Moralitas itu terkandung dalam aturan hidup bermasyarakat dalam berbagai bentuk kebiasaan, seperti tradisi, petuah, peraturan wejangan, perintah, larangan, dan lain-lain. Moral dan etika mempunyai peranan yang sama yaitu orientasi atau pegangan hidup tentang bagaimana seseorang harus melangkah dalam hidup ini.³

Pegangan hidup yang akan membawa seseorang kepada kebaikan ataupun keburukan. Dalam kata lain, seperti yang disebutkan di atas bahwa moralitas sangat menentukan baik buruknya seorang manusia. Baik di mata Allah ataupun di mata manusia sendiri.

Menurut Slameto, bahwa lingkungan sekolah terkait dengan metode mengajar, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, lingkungan sekolah mencakup keadaan lingkungan sekolah, suasana sekolah, keadaan gedung, masyarakat sekolah, tata tertib dan fasilitas-fasilitas sekolah.⁴

Dalam hal ini, sekolah merupakan wahana kegiatan yang di dalamnya terdapat proses belajar mengajar formal, sebagai suatu institusi yang ikut serta dalam pengembangan pendidikan dengan tujuan menciptakan manusia seutuhnya. Sedangkan lingkungan pendidikan adalah segala tempat, keadaan

²Sutarjo Adisusilo, *Pendidikan Nilai-Karakter*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2013), Cet II, Edisi I, h. 54.

³*Ibid.*

⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*(Jakarta : Rineka Cipta , 2013), h. 76.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ataupun hal-hal yang dapat mempengaruhi pendidikan atau proses belajar mengajar.

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata, bahwa “ lingkungan sekolah meliputi : 1) lingkungan fisik sekolah seperti, sarana dan prasarana dan sumber belajar. 2) lingkungan sosial menyangkut hubungan siswa dengan teman-temannya, guru-guru dan staf sekolah. 3) lingkungan akademis yaitu suasana sekolah dan pelaksanaan belajar mengajar.⁵

Bukan hanya lingkungan sekolah, dalam pendidikan moral terdapat peran-peran penting yang dapat mempengaruhi pembentukan moral seorang anak, yaitu guru. Guru memiliki peran penting dalam proses pembentukan moral anak, karena guru menjadi penyambung pendidik setelah orang tua di sekolah. Karena itu guru dituntut untuk memiliki kemampuan yang professional demi terwujudnya pendidikan yang baik.

Manusia memiliki sejumlah kemampuan yang dapat dikembangkan melalui pengalamannya. Pengalaman itu terjadi karena interaksi manusia dengan lingkungannya, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial.⁶

Sekolah merupakan satu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak terutama untuk kecerdasannya. Anak yang tidak pernah sekolah akan ketinggalan dalam berbagai hal. Sekolah sangat berperan dalam meningkatkan pola pikir anak, karena di sekolah mereka dapat belajar bermacam-macam ilmu pengetahuan. Tinggi rendahnya pendidikan dan jenis sekolah turut menentukan pola pikir serta kepribadian anak.⁷

⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2009), h. 164.

⁶ Moh. Suardi, *Pengantar Pendidikan : Teori dan Aplikasi*, (Jakarta : Indeks, 2012), h. 35.

⁷ M Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2009) h. 131.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendidikan agama Islam merupakan pendidikan yang mengutamakan akhlak dan perilaku dari segala aspek. Pendidikan adalah upaya untuk mengembangkan potensi anak atau peserta didik ke arah yang pencapaian kedewasaan. Kedewasaan berarti kemandirian dan bertanggung jawab dan berkembangnya potensi menjadi orang yang kreatif, produktif, inovatif, dan dilandasi nilai-nilai rohaniyah, jasmaniah, intelektual, sosial dan emosi.⁸

Secara umum fungsi lingkungan pendidikan adalah membantu peserta didik berinteraksi dengan berbagai lingkungan disekitarnya (fisik, sosial dan budaya), utamanya berbagai penataan lingkungan pendidikan itu terutama dimaksudkan agar proses pendidikan yang optimal.⁹ Dengan demikian anak akan dapat berinteraksi dengan dunia di luar sekolah, seperti mengenal budaya dan mengekspos sikap sosial yang dimilikinya. Dengan ini, anak tidak akan canggung ketika berada tidak dalam kawasan sekolah.

Penataan lingkungan pendidikan itu terutama dimaksudkan agar proses pendidikan dapat berkembang efisien dan efektif. Seperti diketahui, proses pertumbuhan dan perkembangan itu mungkin berlangsung lambat dan menyimpang dari tujuan pendidikan. Oleh karena itu diperlukan usaha sadar untuk mengatur dan mengendalikan lingkungan itu sedemikian rupa agar dapat memperoleh peluang pencapaian tujuan secara optimal, dan dalam waktu serta dengan daya dan dana yang seminimal mungkin.¹⁰

Moral yang sifatnya sosial dalam konteks kehidupan masyarakat baik itu dalam konteks budaya, bernegara, kepercayaan dan kehidupan beragama ternyata belum tentu disepakati sebagai hal yang baik oleh komunitas tertentu.¹¹

⁸ Sofyan S, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2012), h. 23.

⁹ Moh. Suardi, *Log Cit*.

¹⁰ *Ibid*.

¹¹ I Nyoman Surna, *Psikologi Pendidikan 1*, (Jakarta : Erlanga, 2014) h. 133.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendidikan moral adalah suatu program (sekolah atau luar sekolah) yang mengorganisasikan dan menyederhanakan sumber moral serta disajikan dengan memerhatikan pertimbangan psikologis untuk tujuan pendidikan. Pendidikan diselenggarakan sebagai suatu proses pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat.¹² Murid-murid suka meniru tingkah laku guru dan temannya, dengan sengaja atau tidak, tentang apa yang diucapkan dan diperbuat, menyenangkan apa yang disenangi guru, turut merasakan apa yang dirasakan guru. Dari itu Ibnu Sina menganjurkan supaya memilih *milieu* atau lingkungan hidup bagi anak-anak dan memilih pula anak-anak yang baik untuk teman bergaul di sekolah.¹³

Maka dari itu pendidikan moral sangat diperlukan di sekolah. Dalam hal, ini guru berperan aktif dalam pelaksanaannya. Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 1 Pekanbaru adalah sekolah swasta yang memiliki lingkungan sekolah yang baik dalam proses pendidikannya. Baik interaksi guru dengan guru, siswa dengan sesamanya, ataupun guru dengan siswanya. Sekolah ini di dominasi dengan anak-anak kurang mampu yang sebagian besar siswa-siswinya adalah bertempat tinggal di Panti Asuhan. Sekolah ini sangat dekat sekali dengan lingkungan Panti Asuhan Putra yang berada satu perkarangan bersama. Selanjutnya sekolah ini dikelilingi oleh lingkungan pasar serta pusat perbelanjaan (Mall), tidak semua dari bagian sekolah ini memiliki pembatas seperti pagar. Sehingga sekolah ini dijadikan tempat penempahan moral siswa-siswi yang tinggal jauh terpisah dari kedua orang tuanya. Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan lingkungan sekolah pada lingkungan internal sekolah saja berupa lingkungan akademis dan lingkungan sosial saja.

¹² Nurul zuriah, *Pendidikan Moral & Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2011), h. 26.

¹³ Mohd. Athiyah Al Abrasyi, *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bulan Bintang, 1987), Cet V, h. 109.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada studi pendahuluan penulis melakukan observasi awal di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 1 Pekanbaru, penulis melihat bahwa sekolah telah mengadakan pembentukan moral dan lingkungan sekolah yang baik. Seperti :

1. Kedekatan guru dengan siswa di dalam lingkungan sekolah, adanya interaksi yang baik antara siswa dan siswa lainnya.
2. Adanya pemberian perhatian di luar jam sekolah sebagai bentuk kasih sayang seorang guru terhadap siswanya, serta adanya.
3. Adanya bimbingan konseling, dimana ketika siswa memiliki masalah, siswa dapat berkonsultasi dengan guru tersebut.

Namun demikian peneliti masih menemukan beberapa gejala, yaitu :

1. Masih adanya siswa yang bolos pada jam pelajaran sekolah.
2. Masih adanya siswa yang sering terlambat pada awal masuk jam pelajaran.
3. Masih adanya siswa yang suka keluar perkarangan sekolah tanpa izin.
4. Masih adanya siswa yang tidak berkata dengan baik kepada guru seperti berbicara dengan nada yang lebih tinggi dari guru.
5. Masih adanya siswa yang melawan ketika guru menasehati.

Berdasarkan gejala-gejala di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian ilmiah yang berjudul: **“PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP MORAL SISWA DI MADRASAH TSANAWIYAH MUHAMMADIYAH 1 PEKANBARU”**.

B. Penegasan Istilah

Untuk memperjelas skripsi yang berjudul Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Moral Siswa di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 1

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, maka diperlukannya penjelasan arti dan beberapa istilah sebagai berikut :

1. Lingkungan

Sartain, ahli psikologi Amerika, mengatakan bahwa apa yang dimaksud dengan lingkungan (environment) adalah semua kondisi dalam dunia ini yang dalam cara-cara tertentu mempengaruhi perilaku, pertumbuhan dan perkembangan kita.¹⁴ Yang penulis maksudkan adalah lingkungan sosial sekitar yang mempengaruhi kita, seperti, guru, staf, dan teman.

2. Sekolah

Sekolah yaitu pendidikan sekunder yang mendidik anak mulai dari usia masuk sekolah sampai ia keluar sekolah dengan pendidikannya (guru) yang mempunyai kompetensi professional, sosial, dan paedagogis.¹⁵ Yang penulis maksudkan adalah sekolah sebagai suatu institusi formal tempat terjadinya proses pendidikan.

3. Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah adalah daerah yang didalamnya ada tapak sekolah itu.¹⁶ Lingkungan sekolah yang penulis maksud adalah, guru, proses pembelajaran, teman sebaya dan kurikulum yang mempengaruhi diri seorang siswa.

¹⁴ Moh. Suardi, *Op Cit*, h. 45.

¹⁵ Abdul Kadir, *Dasar-dasar Pendidikan*, (Jakarta : Kencana, 2012), Cet I, h. 164.

¹⁶ Ibrahim Bafadal, *Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasinya*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2014), h. 4.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Moral

Moral adalah sesuatu yang selalu mengacu pada baik buruknya manusia yang dapat dilihat dari kehidupan manusia dilihat dari segi kebajikannya sebagai manusia.¹⁷ Moral yang penulis maksud adalah tentang tingkah laku baik buruknya manusia, sopan santun susila atau tidak susila.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi masalah-masalah yang relevan dengan penelitian yaitu :

- a. Hubungan siswa kepada temannya berjalan dengan baik
- b. Hubungan siswa kepada guru berjalan dengan baik
- c. Sekolah memiliki peran dalam pembentukan moral siswa
- d. Keadaan lingkungan sekolah memiliki pengaruh terhadap moral siswa

2. Batasan Masalah

Mengingat luasnya identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi masalah dengan memfokuskan penelitian pada pengaruh lingkungan internal sekolah (sosial dan akademis) terhadap moral siswa di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 1 Pekanbaru.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian yaitu :

¹⁷ Franz Magnis Suseno, *Etika Dasar Masalah-masalah Pokok Filsafat Moral*, (Jakarta : Kanisius, 1987), h. 19.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Bagaimanakah lingkungan sekolah di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 1 Pekanbaru?
- b. Bagaimanakah moral siswa di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 1 pekanbaru?
- c. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan sekolah terhadap moral siswa di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 1 Pekanbaru?

D. Tujuan Kegunaan dan Manfaat penelitian**1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui lingkungan sekolah di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 1 Pekanbaru.
- b. Untuk mengetahui moral siswa di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 1 Pekanbaru.
- c. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan sekolah terhadap moral siswa di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 1 Pekanbaru.

2. Kegunaan Penelitian

Sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan perkuliahan pada program Sarjana Strata Satu (S1) Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.) dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Manfaat Penelitian

- a. Secara Teoritis
 1. Memberikan penjelasan tentang pengaruh lingkungan sekolah terhadap moral siswa
 2. Penelitian ini dapat di jadikan rujukan bagi peneliti lain yang melakukan kajian dalam masalah penelitian lebih lanjut.
 3. Menjadi dasar bagi peneliti yang menggunakan variabel dalam penelitian ini baik secara keseluruhan maupun terpisah.
- b. Secara Praktis
 1. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam menyadarkan siswa tentang pentingnya memiliki moral yang baik dalam kehidupan selanjutnya.
 2. Bagi pihak guru, penelitian ini membantu guru dalam mengetahui sejauh mana ketercapaian pendidikan moral yang telah di capai agar dapat meningkatkannya lagi agar dapat di aplikasikan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari.
 3. Bagi lembaga pendidikan, penelitian ini dapat menjadi pedoman dalam pengambilan keputusan atau perbaikan yang berhubungan dengan moral siswa. Serta dapat menjadikan patokan untuk terus meningkatkan mutu pendidikan dan strategi dalam menciptakan moral siswa yang lebih baik.